

## KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR BERBASIS DARING SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 DUMOGA

Ivanda Dewinta Modundo<sup>1</sup>, Thelma M. Wengkang<sup>2</sup>, Wimsje R. Palar<sup>3</sup>

*Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas*

*Negeri Manado, Tondano, Indonesia*

*Email: ivandamodundo@gmail.com*

**Abstrak** : Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Dumoga dalam menulis teks prosedur. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini ialah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Dumoga yang berjumlah 30 siswa. Untuk mengumpulkan data maka digunakan teknik tes dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 4 Dumoga tergolong mampu karena memperoleh nilai rata-rata 80%. Hasil analisis data berupa siswa yang tergolong sangat mampu ada 10 orang, siswa yang tergolong mampu ada 17 orang, siswa yang tergolong cukup mampu ada 2 orang, siswa kurang mampu ada 1 orang. Dari aspek penilaian penulisan teks prosedur didapatkan nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur yaitu 80%.

**Kata Kunci** : *kemampuan, menulis, teks prosedur, daring*

---

**Abstract** : The purpose of this study is to describe the ability of grade VII students of SMP Negeri 4 Dumoga in writing procedure texts. The method used is a quantitative descriptive method. The source of data in this study was the grade VII students of SMP Negeri 4 Dumoga, totaling 30 students. To collect data, test and observation techniques are used. Based on the results of the research, the ability to write procedure texts for grade VII students of SMP Negeri 4 Dumoga is classified as capable because they get an average score of 80%. The results of data analysis are in the form of students who are classified as very capable there are 10 people, students who are classified as capable there are 17 people, students who are classified as quite capable there are 2 people, underprivileged students there are 1 person. From the aspect of judging the writing of the procedure text, the average value of the ability to write the procedure text is 80%.

**Keywords** : *kemampuan, menulis, teks prosedur, daring*

## PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa merupakan patokan utama siswa dalam mempelajari pembelajaran bahasa. Menurut Tarigan (2008:3) bahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan mempunyai hubungan yang erat dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pemikirannya (Maru, Ratu & Dukut, 2018). Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan (Maru, Pikirang, Ratu & Tuna, 2021; Maru, Pikirang, Setiawan, Oroh & Pelenkahu, 2021). Oleh karena itu, pembinaan kemampuan dan keterampilan berbahasa hendaknya dilakukan secara terprogram dan berorientasi pada pengembangan dan peningkatan kompetensi siswa.

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain (Tarigan 2008: 5). Menulis pada dasarnya bukan hanya sekadar menuangkan bahasa ujaran ke dalam sebuah tulisan, tapi merupakan mekanisme curahan ide, gagasan atau ilmu yang dituliskan dengan struktur yang benar, berkoherensi dengan baik antarparagraf dan bebas dari kesalahan-kesalahan mekanik seperti ejaan dan tanda baca (Maru & Nur, 2020; Maru, Tamongwangkay, Pelenkahu & Wuntu, 2022). Sebuah kemampuan, kemahiran, dan kepiawaian yang dimiliki oleh seseorang dalam menulis tidak hanya diperoleh begitu saja, tetapi harus dipelajari dan dilatih agar dapat diterima oleh pembaca yang heterogen baik

secara intelektual maupun sosial.

Masalah yang dihadapi oleh guru sebelum adanya tindakan mengenai proses pembelajaran yang diterapkan, masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional yaitu ceramah dan penugasan. Akibatnya, siswa cenderung merasa bosan. Permasalahan ini juga yang ditemui pada penelitian yang telah dilakukan oleh Rawis, Senduk, dan Torar (2021) yang berjudul “Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Kristen Pontak”, ternyata sering dijumpai masih banyak guru, terutama di pedesaan yang belum menerapkan sistem pembelajaran yang efektif dan inovatif sehingga pelajaran yang sedang berlangsung terkesan biasa-biasa saja dan membuat siswa bosan. Apalagi sekarang Pemerintah masih menerapkan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada semester pertama (ganjil) tahun ajaran 2020/2021. Hal ini disebabkan masih tingginya grafik kenaikan jumlah korban Covid-19. Sistem pembelajaran ini mau tidak mau harus tetap dilakukan di tengah pandemi hingga virus ini berakhir.

Di masa pandemik Covid-19 ini, berdampak pada perubahan aktifitas belajar mengajar. Tak terkecuali di sekolah SMP Negeri 4 Dumoga, sejak awal bulan Maret tahun 2020 aktifitas pembelajaran tidak lagi dilaksanakan di ruang-ruang kelas, melainkan belajar dari rumah sesuai anjuran Pemerintah dan Kementerian Pendidikan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Untuk itu, Guru-guru dan Pimpinan sekolah tersebut langsung mengambil pembelajaran alternatif yaitu melalui daring (pembelajaran online). Pembelajaran secara online bertujuan agar para guru dapat menjelaskan dan memberikan tugas atau latihan kegiatan kepada siswa. Ketika masih ada siswa yang belum mengirim dan

menyelesaikan tugasnya karena masalah jaringan ataupun kendala lainnya, guru akan menjemput hasilnya di rumah. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, guru bukan semata-mata penyaji bahan pembelajaran dan sumber referensi siswa tetapi guru adalah penarik minat siswa maupun pemotivasi siswa (Abdul 2007:23). Selain itu, secara teknis hasil tulisan mereka masih sangat jauh dari standar tulisan yang baik. Dalam artian bahwa mereka masih merasa keterampilan mekanik dalam menulis sangat sulit. Misalnya penggunaan ejaan, pemilihan kosa kata, penyusunan kalimat sehingga menjadi sebuah teks yang utuh dan lengkap. Hal itulah yang dapat menghambat mereka untuk menyalurkan ide dan gagasan.

Media yang dirasa tepat untuk mengatasi masalah sudah seharusnya guru dapat mencari cara yang tepat dalam proses pembelajaran menulis. Guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mampu menumbuhkan semangat serta motivasi siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan memperhatikan media yang digunakan dalam pembelajarannya (Sulastriningsih, 2012:17). Salah satu media yang dapat diterapkan dan diharapkan mampu memaksimalkan hasil pembelajaran menulis adalah dengan menerapkan pembelajaran berbasis daring (dalam jaringan) yaitu menyampaikan materi dan membimbing siswa melalui online dengan menggunakan jaringan internet.

Permasalahan kemampuan menulis yang masih kurang serta model pembelajaran yang kurang menyenangkan hingga terkesan membosankan menjadi alasan peneliti melakukan penelitian ini. Pentingnya masalah dalam penelitian ini sehingga

peneliti termotivasi melakukan penelitian yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Berbasis Daring Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Dumoga”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:3) metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Metode deskriptif mengkaji masalah-masalah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang mula-mula dikumpul, disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisa. Masalah dalam penelitian ini berhubungan dengan kualitas belajar siswa dalam hal kemampuan menulis teks prosedur dan masalah ini cocok dikaji dengan metode deskriptif kualitatif (Akurinto 2012:72).

Untuk memperoleh data lengkap, penelitian ini menggunakan teknik yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Data penelitian ini diperoleh dengan pemberian tes.

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu tes dengan memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah disediakan oleh guru melalui online. Tes yang diberikan kepada siswa tersebut dikerjakan dalam waktu 2 x 40 menit. Waktu yang diberikan disesuaikan dengan jam pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut dampak pandemik Covid-19. Hasil dari menulis siswa tersebut kemudian dianalisis dengan memperhatikan aspek yang dinilai dalam menulis teks prosedur dan diperiksa oleh dua pemeriksa yaitu peneliti dengan guru mata pelajaran

Bahasa Indonesia.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes tertulis dilakukan dengan menugasi siswa membuat teks prosedur yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa.

## HASIL PENELITIAN

### A. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Siswa Kelas VII E SMP Negeri 4 Dumoga

Pembelajaran daring di sekolah memberikan warna baru bagi siswa, dimana pembelajaran biasanya dilakukan dengan kegiatan tatap muka atau secara langsung kini menjadi pembelajaran jarak jauh. Walaupun pembelajaran berbeda seperti pada umumnya, namun tidak mematahkan semangat dan kreativitas siswa dalam belajar. Selain belajar siswa juga diperkenalkan dengan dunia teknologi yang sangat penting bagi masa depan. Dalam penelitian ini peneliti memberikan pembelajaran berbasis daring dengan memanfaatkan group whatsapp pada aplikasi whatsapp dan aplikasi zoom. Selama pembelajaran berlangsung siswa diwajibkan menggunakan seragam sekolah dan berada pada akses internet yang baik.

### B. Tahapan dalam Proses Pembelajaran Daring Siswa Kelas VII E SMP Negeri 4 Dumoga

Berikut ini beberapa tahapan yang peneliti gunakan dalam proses pembelajaran daring:

Tahap I (kegiatan awal yang berisi persiapan dan pendahuluan)

- 1) Menyiapkan bahan ajar dan perangkat pembelajaran
- 2) Menyiapkan Aplikasi WhatsApp agar terhubung dengan siswa
- 3) Menyuruh siswa mempersiapkan diri dan berdoa
- 4) Menyapa dan mengecek kehadiran siswa sambil memastikan bahwa semua dalam keadaan sehat

- 5) Membagikan materi struktur teks prosedur lewat aplikasi group
- 6) Menjelaskan indikator, tujuan pembelajaran, serta isi materi kepada siswa

Tahap II (kegiatan inti yang berisi penjelasan materi dan pemberian tugas)

- 1) Menugaskan siswa untuk mengunduh materi yang sudah dibagikan dalam aplikasi group. Materi yang akan diunduh berisi penyajian data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara membuat makanan tradisional, melakukan permainan tradisional, serta cara melakukan protokol kesehatan disaat pandemik covid-19) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis
- 2) Setelah diunduh materi yang ada kemudian dipelajari
- 3) Menjelaskan materi tentang teks prosedur, contoh teks prosedur, serta hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis teks prosedur kepada siswa
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan

Tahap III (kegiatan penutup yang berisi refleksi untuk mengakhiri pelajaran)

- 1) Mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan siswa melalui aplikasi group.
- 2) Memberikan kesempatan bagi yang belum mengumpulkan tugas untuk dapat dikirim pada pertemuan selanjutnya.
- 3) Meninggalkan catatan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dalam pembelajaran daring dan tetap menjaga kesehatan.

Berdasarkan hasil tes dan penelitian pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Dumoga dalam pembelajaran menulis teks prosedur berbasis daring diperoleh

sebagai berikut.

**TABEL 4**  
**Kemampuan Menulis Teks Prosedur**  
**Siswa Kelas VII E SMP Negeri 4**  
**Dumoga**

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Σ Skor (n)
		Penulisan Judul	Penggunaan Kosakata Baku dalam Kaimat	Ketepatan Memerinci Tahapan/Langkah-langkah	Penggunaan Tanda Baca/Ejaan	Ketepatan Struktur Teks Prosedur yang Dibuat	
1	Siswa 1	10	10	15	10	35	80
2	Siswa 2	10	15	15	5	35	80
3	Siswa 3	10	20	10	15	40	95
4	Siswa 4	10	10	10	10	25	65
5	Siswa 5	5	10	10	15	10	50
6	Siswa 6	10	15	10	10	30	75
7	Siswa 7	10	10	20	15	35	90
8	Siswa 8	10	15	15	10	30	80
9	Siswa 9	10	10	15	10	35	80
10	Siswa 10	10	10	15	10	40	85
11	Siswa 11	10	15	15	10	30	80
12	Siswa 12	10	15	15	10	40	90
13	Siswa 13	10	15	20	10	25	80
14	Siswa 14	10	10	15	10	40	85
15	Siswa 15	10	15	20	5	30	80
16	Siswa 16	10	10	10	10	15	55
17	Siswa 17	10	15	20	15	35	95
18	Siswa 18	10	15	10	10	35	80
19	Siswa 19	10	10	15	15	40	90
20	Siswa 20	10	10	15	15	30	80
21	Siswa 21	10	10	10	10	40	80
22	Siswa 22	10	10	15	15	30	80
23	Siswa 23	10	15	15	10	30	80

24	Siswa 24	10	5	15	10	35	75
25	Siswa 25	10	15	15	10	35	85
26	Siswa 26	10	10	15	10	35	80
27	Siswa 27	10	15	20	10	30	85
28	Siswa 28	10	10	15	10	40	85
29	Siswa 29	10	10	15	15	25	75
30	Siswa 30	10	15	15	10	30	80
Total		295	370	440	330	965	2400
Jumlah nilai yang diperoleh/skor (n)							2400
Nilai rata-rata							80

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas, maka kemampuan menulis teks prosedur berbasis daring siswa kelas VII SMP Negeri 4 Dumoga dapat diperoleh dengan hasil hitungan sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

$$n = 2410$$

$$N = 30$$

$$= \frac{2410}{30} \times 100\% = 80.33\% = 80\%$$

Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan dari setiap siswa maka akan dilihat dengan menentukan rentang dan turus nilai pada tabel berikut:

**TABEL 5**  
**Rentang Kriteria dan Turus Nilai**  
**Siswa yang Diperoleh dalam Menulis**  
**Teks Prosedur Berbasis Daring**

No.	Rentang	Turus	Siswa	Jumlah
-----	---------	-------	-------	--------

	Nilai			
1.	85 – 100 (sangat mampu)	III I III I	2,7,11,12,14,17,19,25,27,28	10
2.	75 – 84 (mampu)	III I III I III I II	1,3,6,8,9,10,13,15,18,20,21,22,23,24,26,29,30	17
3.	55 – 74 (cukup mampu)	II	4,16	2
4.	≥ 35 – 54 (kurang mampu)	I	5	1

Perolehan nilai dari kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur berbasis daring adalah 80 %. Nilai ini berada pada rentang kriteria 75-84 % atau berada pada kriteria mampu.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa kegiatan siswa menulis teks masih tergolong rendah. Pembelajaran menulis teks prosedur pada dasarnya tidak berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa pada umumnya. Hanya saja terdapat beberapa masalah dalam penggunaan ejaan, pemilihan kosakata, dan penyusunan kalimat sehingga menjadi satu teks yang utuh. Hal itulah yang menghambat mereka untuk menyalurkan ide dan gagasan. Selain itu, proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran.

Permasalahan kemampuan menulis yang masih kurang serta model pembelajaran yang kurang memotivasi siswa hingga terkesan membosankan

menjadi masalah yang utama dalam penelitian ini. Salah satu media yang dapat diterapkan dan diharapkan mampu memaksimalkan hasil pembelajaran menulis adalah dengan menerapkan pembelajaran berbasis daring. Pembelajaran daring (dalam jaringan) membantu menyampaikan materi dan membimbing kepada siswa melalui jaringan internet. Hal ini disesuaikan dengan masalah pandemik covid-19 yang memberi warna baru bagi dunia Pendidikan. Selain itu, Hartley (Nisau, 2020: 9) menjelaskan bahwa pembelajaran daring menekankan pada teknologi internet yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa.

Jadi, berdasarkan hasil temuan dalam penelitian dan penerapan media pembelajaran yang sesuai maka akan mencapai keberhasilan. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 4 Dumoga yang tergolong mampu.

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata siswa sudah mampu menulis teks prosedur dengan baik. Ini dapat diamati dari nilai yang diperoleh masing-masing siswa, yaitu pada aspek penulisan judul rata-rata siswa mampu menulis judul dengan baik. Aspek ketepatan penggunaan kosakata kata baku dalam kalimat, rata-rata siswa mampu memperhatikan penggunaan kosa kata baku dengan baik dan benar. Pada aspek ketepatan memerinci tahapan/langkah-langkah sebagian besar siswa mampu menentukannya dengan tepat. Pada aspek penggunaan tanda baca/ejaan, rata-rata siswa mampu menuliskan tanda baca/ejaan dalam teks dengan benar dan tepat. Pada aspek ketepatan struktur teks prosedur yang dibuat sebagian besar siswa sudah mampu menentukan struktur teks prosedur sesuai strukturnya. Sehingga dapat dipahami dengan mudah.

Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah

siswa yang memperoleh nilai sesuai rentang nilai yang telah ditentukan dan ditemukan 10 orang siswa yang memperoleh nilai pada rentang kriteria sangat mampu dalam menulis teks prosedur. Karena siswa yang termasuk pada rentang kriteria sangat mampu ini merupakan siswa yang berprestasi dan sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran daring. Siswa yang memperoleh nilai pada rentang kriteria mampu yaitu 17 orang. Hal ini jelas menunjukkan bahwa mereka mampu menulis teks prosedur dengan memperhatikan ketepatan penulisan struktur teks prosedur.

Siswa yang memperoleh nilai pada rentang kriteria cukup mampu ada 2 orang siswa, berarti dalam hal ini siswa kurang memahami dan menangkap materi yang dimaksud. Siswa yang memperoleh nilai kurang mampu ada 1 orang. Dimana dalam proses pembelajaran berlangsung siswa tersebut hanya mendengar apa yang disampaikan tetapi tidak mengerti dan tidak mau bertanya.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII E SMP Negeri 4 Dumoga rata-rata siswa mampu menulis teks prosedur berbasis daring dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan menulis teks tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rembet, Senduk, dan Mumu (2021) dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ranoyapo”, yang sama-sama meneliti kemampuan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada data hasil penelitian kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 4 Dumoga dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 4 Dumoga

rata-rata siswa mampu menulis teks prosedur berbasis daring dengan baik. Kemampuan menulis teks prosedur siswa mendapat nilai rata-rata 80. Nilai ini berada pada rentang kriteria 75-84 % atau berada pada kriteria mampu. Siswa yang tergolong sangat mampu ada 10 orang, siswa yang tergolong mampu ada 17 orang, siswa yang tergolong cukup mampu ada 2 orang, siswa kurang mampu ada 1 orang. Sehingga diperoleh nilai dari kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur berbasis daring adalah 80%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Choiroh, Nisau. 2020. *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring*. Surakarta: IAIN
- Djumingin, Sulastriningsih. 2007. *Strategi dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Haling, Abdul. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Maru, M. G., Pikirang, C. C., Ratu, D. M., & Tuna, J. R. (2021). The Integration of ICT in ELT Practices: The Study on Teachers' Perspective in New Normal Era. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 15(22), 44-67.
- Maru, M. G., Pikirang, C. C., Setiawan, S., Oroh, E. Z. O., & Pelenkahu, N. (2021). The internet use for autonomous learning during COVID-19 pandemic and its hindrances. *International*

- Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 15(18), 65.
- Maru, M. G., & Nur, S. (2020). Applying Video for Writing Descriptive Text in Senior High School in the COVID-19 Pandemic Transition. *International Journal of Language Education*, 4(3), 408-419.
- Maru, M. G., Tamowangkay, F. P., Pelenkahu, N., & Wuntu, C. (2022). Teachers' perception toward the impact of platform used in online learning communication in the eastern Indonesia. *International Journal of Communication and Society*, 4(1), 59-71.
- Maru, M. G., Ratu, D. M., & Dukut, E. M. (2018). The Use the T-Ex Approach in Indonesian EFL Essay Writing: Feedbacks and Knowledge Exploration.
- Rawis Ega Juliati, Senduk M. Thomas, Torar S. Selvie. (2021). *Kemampuan Mengidentifikasi Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Kristen Pontak*. Tondano: Universitas Negeri Manado. Volume 2. Halaman 3.
- Rembet K. Yulia, Senduk M. Thomas, Mumu E. Selviane (2021). *Kemampuan Menulis Teks Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ranoyapo*. Tondano: Universitas Negeri Manado. Volume . Halaman 8.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.